

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org	
	Doc.No	SS1-2	Revision	01
	Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
	Approved by	SD	Page	1 of 14

I. RUANG LINGKUP / SCOPE

- 1) Dokumen ini berlaku untuk sertifikasi produk kloset duduk oleh pabrik atau perusahaan pembuat kloset duduk yang mengajukan permohonan kepada Lembaga Sertifikasi Produk PT IAPMO Group Indonesia untuk sertifikasi produk terhadap persyaratan SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 dan SASO 1025.
This document stand for certification of water closets products by manufacturer that applying to Product Certification body of PT IAPMO Group Indonesia for product certification against SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 and SASO 1025 requirements.
- 2) Penerapan dokumen ini tidak membawa implikasi pemenuhan terhadap persyaratan lain yang tidak tercakup dalam persyaratan sertifikasi SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 dan SASO 1025.
The application of this document does not carry the implications of compliance with other requirements not covered by the SASO 1473 certification requirements, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 and SASO 1025.

II. PROSEDUR PENILAIAN KESESUAIAN / CONFORMITY ASSESSMENT PROCEDURE

Kegiatan Penilaian Kesesuaian dalam proses sertifikasi kloset duduk ini dilakukan berdasarkan SNI ISO/IEC 17067 sertifikasi tipe 1b, mencakup:
The Conformity Assessment Activity in the certification process of water closet is based on SNI ISO / IEC 17067 certification type 1b, including:


- a) Pengujian terhadap contoh uji di laboratorium uji.
Testing of sample in laboratory.
- b) Random pre-shipment inspection.
Random pre-shipment inspection

III. PERSYARATAN SERTIFIKASI / CERTIFICATION REQUIREMENTS

- 1) SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 dan SASO 1025
SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 and SASO 1025
- 2) Skema sertifikasi
Certification scheme
- 3) Peraturan Teknis SASO tentang rasionalisasi konsumsi air
SASO Technical Regulations on rationalizing water consumption

IV. PERSYARATAN LEMBAGA SERTIFIKASI / CERTIFICATION BODY REQUIREMENTS

Sertifikasi kloset duduk dilakukan oleh lembaga penilaian kesesuaian yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional berdasarkan SNI ISO IEC 17065:2012.
Certification of water closet is done by conformity assessment body which has been accredited by Komite Akreditasi Nasional based on SNI ISO IEC 17065: 2012.

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	2 of 14

V. PERSYARATAN PRODUK / *PRODUCT REQUIREMENTS*

Sesuai dengan SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 dan SASO 1025.
In accordance with SASO 1473, SASO 1474, SASO 1258, SASO 1259 and SASO 1025.

VI. PROSES SERTIFIKASI / *CERTIFICATION PROCESS*

Proses sertifikasi mencakup:
The certification process includes:


- a) pengajuan permohonan sertifikasi;
application for certification;
- b) tinjauan permohonan sertifikasi;
review of application for certification;
- c) penandatanganan perjanjian sertifikasi;
signing of the certification agreement;
- d) pengujian contoh uji di laboratorium uji;
testing of sample in the lab;
- e) random pre-shipment inspection;
random pre-shipment inspection;
- f) tinjauan terhadap hasil uji;
review of test results;
- g) penetapan keputusan sertifikasi;
certification decision making;
- h) penerbitan sertifikat kesesuaian
issuance of certificate of conformity

VII. PROSEDUR SERTIFIKASI / *CERTIFICATION PROCEDURES*

VII.1. Pengajuan Permohonan Sertifikasi / *Application for Certification*

Permohonan Sertifikasi yang diajukan oleh Pemohon paling sedikit harus mencakup:
The application for Certification filed by the Applicant must at least include:

- a) Form permohonan (Saudi Arabia Market Access Application and Declaration of Conformity);
the application form (Saudi Arabia Market Access Application and Declaration of Conformity);
- b) Laporan hasil uji sesuai dengan standar SASO dari laboratorium pengujian yang telah diakreditasi ISO/IEC 17025;
Report on test results in accordance with SASO standards from ISO / IEC 17025 accredited testing laboratories;
- c) User manual dalam bahasa Inggris dan arab;

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	3 of 14

User manuals in English and Arabic;

- d) Spesifikasi produk yang akan disertifikasi termasuk informasi model/ tipe dan foto produknya;
Product specifications to be certified including model/ type information and product photos;
- e) Dokumen legalitas organisasi Pemohon (Akta Notaris, SIUP, TDP, NPWP);
Documents on the legality of the Applicant organization (Notarial Deed, SIUP, TDP, NPWP);
- f) Dokumen ekspor berupa invoice dan packing list kloset duduk yang akan disertifikasi;
Export documents in the form of invoices and packing list of seated toilets to be certified;

VII.2. Tinjauan Permohonan Sertifikasi / *Review of Application Certification*

LSPro melakukan tinjauan terhadap kelengkapan permohonan sertifikasi untuk memastikan bahwa bukti administratif yang diperlukan untuk penilaian kesesuaian terhadap persyaratan sertifikasi produk telah lengkap.

LSPro reviews the completeness of the certification application to ensure that the necessary administrative evidence for conformity assessment of product certification requirements is complete.

VII.3. Penandatanganan Perjanjian Sertifikasi / *Signing of Certification Agreement*


Setelah permohonan dinyatakan lengkap, LSPro dan Pemohon harus menandatangani perjanjian sertifikasi yang memuat komitmen pemohon untuk mematuhi proses sertifikasi serta hak dan kewajiban dari LSPro dan Pemohon selama proses sertifikasi dilaksanakan. Perjanjian sertifikasi berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui kembali setelah tidak berlaku.

After the application is complete, the LSPro and the applicant must sign a certification agreement containing the applicant's commitment to comply with the certification process and the rights and obligations of the LSPro and the applicant during the certification process.


The certification agreement is valid for 1 (one) year and will be renewed after it is void

VII.4. Pengujian Contoh Uji di Laboratorium Uji / *Testing of Sample in Laboratory*

- 1) Pengujian sampel dilakukan sebelum produk yang akan disertifikasi dikirim ke negara tujuan.
Sample testing is performed before the product to be certified is sent to the destination country.
- 2) Produk yang akan disertifikasi merupakan produk telah 100% diproduksi dan telah dikemas.
The product to be certified is the product has been 100% produced and has been packaged.

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	4 of 14

- 3) Contoh produk diambil mewakili setiap model yang telah diproduksi dan atau telah dikemas untuk dikirimkan kepada laboratorium uji. Jumlah sampel yang dikirimkan adalah sebanyak 2 (dua) buah.
Samples of products taken represent each model that has been manufactured and or has been packaged for delivery to the test lab. The number of samples sent is 2 (two) pieces
- 4) Persyaratan laboratorium uji yang digunakan meliputi:
Laboratory test requirements used include:
- a) Laboratorium uji independen yang telah terakreditasi KAN dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam item VII.4.5).
Independent laboratory that have been accredited by KAN with the scope of all parameters listed in item VII.4.5).
 - b) Laboratorium uji perusahaan yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 dengan ruang lingkup yang mencakup semua parameter uji yang tercantum dalam item VII.4.5) dan di-witness oleh LSPro.
Test laboratory of the company that has been accredited SNI ISO / IEC 17025 with a scope covering all test parameters listed in item VII.4.5) and witnessed by LSPro.
- 5) Metode pengujian produk kloset duduk “western” mengacu pada SASO 1473, SASO 1474, dan SASO 1025 meliputi:
 Test method of "western" water closet refer to SASO 1473, SASO 1474, and SASO 1025 include:
- a. Dimensi sesuai dengan SASO 1473 butir 4.1 dan SASO 1025 butir 5.5
Dimensions in accordance with SASO 1473 point 4.1 and SASO 1025 point 5.5
 - b. Lapisan sesuai dengan SASO 1025 butir 5.2
Glazing in accordance with SASO 1025 point 5.2
 - c. Dimensi saluran keluaran sesuai dengan SASO 1473 butir 4.3
Outlet dimensions in accordance with SASO 1473 point 4.3
 - d. Saluran keluaran non standar sesuai dengan SASO 1473 butir 6.2
Non-standard output in accordance with SASO 1473 point 6.2
 - e. Uji kekuatan sambungan sesuai dengan SASO 1474 butir 5
Joint seal test in accordance with SASO 1474 point 5
 - f. Jarak lubang pemasangan kloset sesuai dengan SASO 1473 butir 4.4
Bolt hole spacing in accordance to SASO 1473 point 4.4
 - g. Detail secara umum; Jarak antara diameter tengah lubang outlet ke dinding sesuai dengan SASO 1473 butir 4.5
Roughing in details; The distance between the center diameter of the outlet hole to the wall corresponds to SASO 1473 point 4.5
 - h. Lubang dudukan kloset sesuai dengan SASO 1473 butir 4.6
Seat mounting holes in accordance with SASO 1473 point 4.6
 - i. Profil lingkaran dudukan pada kloset sesuai dengan SASO 1473 butir 4.7
Rim profiles in accordance with SASO 1473 point 4.7
 - j. Dimensi permukaan air sesuai dengan SASO 1473 butir 4.8
Water surface dimension in accordance with SASO 1473 point 4.8
 - k. Diameter perangkap sesuai dengan SASO 1473 butir 4.9
Trap diameter in accordance with SASO 1473 point 4.9
 - l. Spud sesuai dengan SASO 1473 butir 4.10

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	5 of 14

- Spud in accordance with SASO 1473 point 4.10*
- m. Tinggi dudukan kloset sesuai dengan SASO 1473 butir 4.12
Rim height in accordance with SASO 1473 point 4.12
 - n. Alat penggelontor (umum) sesuai dengan SASO 1473 butir 5.1
Flushing device (general) in accordance with SASO 1473 point 5.1
 - o. Penggelontor tipe tangki sesuai dengan SASO 1473 butir 5.2, SASO 1257 dan SASO 1477
Gravity flush tank in accordance with SASO 1473 point 5.2, SASO 1257 and SASO 1477
 - p. Penggelontor bertekanan sesuai dengan SASO 1473 butir 5.3, SASO 1477/1478
Pressurized flushing device in accordance with SASO 1473 point 5.3, SASO 1477/1478
 - q. Kloset penggelontor ganda sesuai dengan SASO 1473 butir 5.6
Dual flush water closet according to SASO 1473 point 5.6
 - r. Uji daya serap air sesuai dengan SASO 1473 butir 4.2
Water absorption test in accordance with SASO 1473 point 4.2
 - s. Uji kejutan suhu sesuai dengan SASO 1025 butir 5.8
Crazing test in accordance with SASO 1025 point 5.8
 - t. Sifat tampak sesuai dengan SASO 1473 butir 4.2 dan SASO 1025 butir 5.6
Appearance in accordance with SASO 1473 point 4.2 and SASO 1025 point 5.6
 - u. Uji kekuatan struktur sesuai dengan SASO 1473 butir 6.1 dan SASO 1474 butir 4
Structural integrity test in accordance with SASO 1473 items 6.1 and SASO 1474 point 4
 - v. Pengukuran kedalaman air sesuai dengan SASO 1473 butir 7.1 dan SASO 1474 butir 6.2
Measurement of water depth in accordance with SASO 1473 point 7.1 and SASO 1474 point 6.2
 - w. Pengukuran kedalaman air setelah pemulihan sesuai dengan SASO 1473 butir 7.2 dan SASO 1474 butir 6.3
Measurement of water depth after recovery is in accordance with SASO 1473 point 7.2 and SASO 1474 point 6.3
 - x. Uji konsumsi air sesuai dengan SASO 1473 butir 7.3 dan SASO 1474 butir 6.4
Trap seal depth determination test in accordance with SASO 1473 point 7.3 and SASO 1474 point 6.4
 - y. Uji butir dan bola sesuai dengan SASO 1473 butir 7.4 dan SASO 1474 butir 6.5
Ball and granule tests are in accordance with SASO 1473 point 7.4 and SASO 1474 point 6.5
 - z. Uji area pembilasan sesuai dengan SASO 1473 butir 7.5 dan SASO 1474 butir 6.4
Surface wash test in accordance with SASO 1473 point 7.5 and SASO 1474 point 6.4
 - aa. Uji media campuran sesuai dengan SASO 1473 butir 7.6 dan SASO 1474 butir 6.7
Mixed media test in accordance with SASO 1473 point 7.6 and SASO 1474 point 6.7
 - bb. Uji karakter pada jalur pembuangan sesuai dengan SASO 1473 butir 7.7 dan SASO 1474 butir 6.8
Drain line transport characterization test in accordance with SASO 1473 point 7.7 and SASO 1474 point 6.8

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
	Doc.No	SS1-2	Revision
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	6 of 14

cc. Uji luapan untuk kloset tipe penggelontor tangki sesuai dengan SASO 1473 butir 7.8 dan SASO 1474 butir 6.9

The overflow test for a gravity tank water closet in accordance with SASO 1473 point 7.8 and SASO 1474 point 6.9


- 6) Metode pengujian produk kloset duduk “eastern” mengacu pada SASO 1258 dan SASO 1259
Test method of "eastern" water closet refers to SASO 1258 and SASO 1259
- 7) Metode uji dan syarat lulus uji bila memenuhi persyaratan sesuai dengan VII.4.5
Test methods and requirements pass the test if they meet the requirements in accordance with VII.4.5
- 8) Jika ada satu atau beberapa parameter uji yang tidak memenuhi syarat pada urutan pengujian yang sama, maka LSPro akan meminta Pemohon sertifikasi (Client) melakukan perbaikan terhadap produknya (NCR). Setelah perbaikan dilakukan, maka LSPro akan mereview dan memverifikasi hasil perbaikan tersebut. Apabila dianggap sudah mencukupi, maka pengujian ulang dapat dilakukan.
If any one or more of the test parameters do not meet requirement in the same test sequence, LSPro will ask the Client to make improvements to its product (NCR). After the repair is done, LSPro will review and verify the result of the improvement. If deemed sufficient, then retesting may be performed.
- 9) Laboratorium pengujian menerbitkan Laporan Hasil Uji (LHU) yang mencantumkan nilai hasil uji dan nilai kesesuaian dalam pemenuhan standar (sesuai item VII.4.5)).
The testing laboratory publishes the Test Report which includes the value of the test result and the conformity score in compliance with the standards (as per item VII.4.5)).

VII.5. Tinjauan Terhadap Hasil Uji / Review of Test Results

- 1) Review terhadap hasil pengujian dilakukan oleh reviewer yang tidak melakukan kegiatan pada VII.4 untuk memberikan rekomendasi berdasarkan bukti-bukti obyektif yang telah diperoleh dari proses VII.4.
A review of the test results is carried out by a reviewer that is not conducting activities in VII.4 to provide recommendations based on objective evidence obtained from process VII.4.
- 2) Reviewer adalah yang menguasai Standar SASO 1473, SASO 1474, SASO 1477, SASO 1257 dan SASO 1025.
The reviewer is familiar with SASO 1473, SASO 1474, SASO 1477, SASO 1257 and SASO 1025 standard.

VII.6. Random Pre-Shipment Inspection / Random Pre-Shipment Inspection

- 1) Pre-Shipment Inspection (PSI) dilakukan setelah produk dinyatakan memenuhi standar terkait dan sebelum produk dikirimkan ke negara tujuan
Pre-Shipment Inspection (PSI) is done after the product meets the relevant standards and before the product is delivered to the destination country
- 2) Pre-shipment inspection dapat dilakukan dengan physical pre-shipment inspection.

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	7 of 14

- Pre-shipment inspection can be done by physical pre-shipment inspection.*
- 3) Pre-shipment inspection dapat dilakukan di pelabuhan muat atau di lokasi pabrik.
Pre-shipment inspection can be done at loading port or at factory location.
- 4) PSI dilakukan dengan membandingkan shipping invoice dan dokumentasi produk. Setiap sampel yang dipilih akan dicek untuk persyaratan fisik (kemasan, pelabelan, penandaan, logo, aksesoris, manual penggunaan dan informasi lainnya) dan visual inspeksi (struktur container, proses bongkar muat dan kunci atau seal container). Sample dibandingkan dengan dokumentasi yang telah ada.
PSI is done by comparing shipping invoices and product documentation. Each selected sample will be checked for physical requirements (packaging, labeling, tagging, logos, accessories, manuals and other information) and visual inspection (container structure, loading and unloading process and lock or seal container). Sample compared to existing documentation.
- 5) Jumlah sampel yang diinspeksi sesuai dengan persyaratan ISO 2859 dengan level inspeksi yang ditentukan oleh klien dan jumlah inspektor yang dilibatkan menyesuaikan dengan jumlah sampel yang perlu diinspeksi.
The number of samples inspected in accordance with the requirements of ISO 2859 with the inspection level determined by the client and the number of inspectors involved adjusted to the number of samples that need to be inspected
- 6) Adapun klasifikasi cacat adalah sebagai berikut:
The classification of defects is as follows:
- a. Critical: Cacat yang cenderung mengakibatkan kondisi berbahaya atau tidak aman bagi individu yang menggunakan barang itu; atau yang bertentangan dengan peraturan perundangan wajib yang berlaku untuk barang tersebut untuk pasar tujuan.
Critical: Defects that tend to cause harmful or insecure conditions for individuals who use the goods; or in contravention of the applicable law and regulation for such goods for the destination market.
 - b. Major: Cacat, selain critical, yang cenderung mengakibatkan kegagalan atau mengurangi kegunaan barang untuk tujuan yang dimaksudkan; atau cacat pengerjaan yang mungkin terjadi yang mempengaruhi penjualan barang.
Major: Defect, other than critical, which tends to lead to failure or reduce the usefulness of the goods for the intended purpose; or workmanship defects that may occur that affect the sale of goods.
 - c. Minor: Cacat, selain critical atau major, yang tidak mengurangi kegunaan unit produk untuk tujuan yang telah ditentukan, namun tetap merupakan cacat pengerjaan yang tidak mempengaruhi penjualan barang.
Minor: Defect, in addition to critical or major, which does not reduce the usefulness of the product unit for the intended purpose, but remains a workmanship that does not affect the sale of goods.
- 7) Contoh klasifikasi jenis cacat sesuai dengan lampiran 1.
Sample classification of defect types in accordance with attachment 1.
- 8) Jika jumlah cacat kritis melebihi dari syarat yang ditentukan tabel inspeksi pada ISO 2859 maka pengiriman tidak dapat dilakukan. Pemohon dapat melakukan permohonan inspeksi kembali setelah pemohon melakukan perbaikan.

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	8 of 14

If the number of critical defects exceeds that of the inspection table set at ISO 2859 then the delivery can not be made. Applicants may request re-inspection application after the applicant has made repairs.


- 9) Physical PSI dilakukan pada saat pertama kali produk yang disertifikasi dikirimkan ke negara tujuan. Pengujian fisik meliputi pengujian dimensi pada produk serta pengujian kemasan produk.
Physical PSI is performed when the first certified product is delivered to the destination country. Physical tests include testing dimensions on the product as well as product packaging testing.
- 10) Hasil PSI dituangkan dalam laporan PSI dan menjadi dasar untuk mengeluarkan sertifikat kesesuaian.
The PSI results are outlined in the PSI report and become the basis for issuing certificates of conformity

VII.7. Penetapan Keputusan Sertifikasi / *Decision Making Certification*

- 1) Penetapan keputusan sertifikasi dilakukan berdasarkan hasil review dari kegiatan PSI
Determination of certification decision shall be made based on the review of PSI activities
- 2) Keputusan sertifikasi berdasarkan hasil review harus didokumentasikan.
Decisions of certification based on the results of the review should be documented

VII.8. Penerbitan Sertifikat Kesesuaian / *Issuance of Certificate of Conformity*

- 1) Sertifikat Kesesuaian diterbitkan oleh LSPro setelah penetapan keputusan sertifikasi.
Certificate of Conformity issued by LSPro after certification decision making.
- 2) Sertifikat Kesesuaian memuat:
Certificate of Conformity contains:
 - a) Nomor sertifikat
Certificate number
 - b) Tanggal terbit sertifikat
Date of issue of certificate
 - c) LSPro yang menerbitkan
LSPro who publishing
 - d) Nama badan akreditasi
Name of accreditation body
 - e) Nama dan alamat importir
Name and address of importer
 - f) Nama dan alamat eksportir
Exporter's name and address
 - g) Nama dan alamat pabrik
Name and factory address
 - h) Nama pelabuhan muat
Name of loading port
 - i) Moda shipment


 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258	PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org	
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	9 of 14

Modes of shipment

- j) Nomor dan tanggal invoice
Number and date of invoice
 - k) Pelabuhan kedatangan
Port of arrival
 - l) Country of Origin
Country of Origin
 - m) Nama item dan deskripsi
Item name and description
 - n) Jenis kemasan
Packaging type
 - o) Jumlah
Amount
 - p) Nomor item
Item number
 - q) Regulasi teknis dan/ atau standar yang diacu
Technical regulations and/ or standards reference
 - r) Nama reviewer
Name of reviewer
 - s) Tanda tangan reviewer
The reviewer's signature
 - t) Tanggal review
Date of review
 - u) Stempel resmi LSPro
LSPro stamp
- 3) Sertifikat kesesuaian hanya berlaku per pengiriman (shipment), setiap kali pemanufaktur melakukan pengiriman produk ke negara tujuan, maka harus mengajukan sertifikasi.
The certificate of conformity is valid only per shipment, every time the manufacturer sends the product to the destination country, it must apply for certification.

VIII. PERUBAHAN YANG MEMPENGARUHI SERTIFIKASI / CHANGES THAT INFLUENCE CERTIFICATIONS

- 1) Bila standar dan regulasi yang digunakan sebagai acuan dalam dokumen ini mengalami revisi dan perubahan, LSPro merevisi dokumen ini dan mempublikasikan perubahan serta masa transisi penerapannya kepada seluruh pihak terkait.
If the standards and regulations used as a reference in this document are revised and amended, LSPro revises this document and publishes the transition and transition period of its application to all related parties.
- 2) Pemegang sertifikasi wajib memberikan informasi kepada LSPro bila terjadi perubahan yang mempengaruhi pemenuhan terhadap persyaratan acuan yang ditetapkan dalam dokumen ini.
The certification holder is obligated to provide information to LSPro in the event of any changes affecting the compliance with the terms of reference set forth in this document.

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	10 of 14

IX. KELUHAN, BANDING, DAN PERSELISIHAN / COMPLAINTS, APPEALS, AND DISPUTES

- 1) LSPro menerima laporan tentang banding dan keluhan dari pelanggan sertifikasi atau dari pihak terkait lainnya. Keluhan dan banding harus disampaikan secara tertulis melalui surat, email, atau faksimil kepada LSPro.
LSPro receives reports on appeals and complaints from customers or from other related parties. Complaints and appeals must be submitted in writing by mail, email or facsimile to LSPro.
- 2) LSPro akan mengkonfirmasi secara tertulis dan resmi kepada pihak yang mengajukan mengenai keberterimaan keluhan atau banding dan informasi tentang proses selanjutnya.
LSPro will confirm in writing and formally to the party filed regarding the acceptance of complaints or appeals and information about the subsequent process
- 3) LSPro melakukan klasifikasi terhadap laporan-laporan tersebut menjadi Banding, Keluhan, dan Perselisihan.
LSPro classifies these reports into Appeals, Complaints, and Disputes.
- 4) Langkah penanganan terhadap laporan yang diklasifikasikan sebagai Banding adalah sebagai berikut:
Handling steps of reports classified as Appeals are as follows:
 - LSPro bekerja sama dengan bagian Customer Care akan menjelaskan kepada pihak yang mengajukan banding bahwa obyek penilaian kesesuaian telah diuji dan/atau disertifikasi menggunakan prosedur yang sah yang berlaku di LSPro.
LSPro cooperation with the Customer Care department will explain to the appellant that the conformity assessment object has been tested and/ or certified using valid procedures applicable to LSPro
 - LSPro bekerja sama dengan bagian Customer Care akan mempersilakan pihak yang mengajukan banding untuk dapat uji ulang di laboratorium lain yang telah terakreditasi atau PSI ulang.
LSPro cooperation with the Customer Care department will allow the appellant to re-test in another accredited laboratory or re-PSI.
 - LSPro dengan bagian Customer Care akan melihat kegiatan uji ulang di laboratorium pbanding dengan laporan uji. LSPro dan bagian Customer Care akan mendengarkan penjelasan dari pihak yang naik banding dan dari LSPro, kemudian berdasarkan hal tersebut bagian Customer Care akan memutuskan apakah banding tersebut dapat diterima atau ditolak.
LSPro with the Customer Care section will see the retest activity in the comparative laboratory with the test report. LSPro and Customer Care departments will hear explanations from the appeals and from LSPro, then based on the Customer Care section will decide whether the appeal is acceptable or rejected.
 - Apabila pihak yang mengajukan banding dapat menerima keputusan tersebut, maka masalah banding tersebut dianggap selesai. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka banding tersebut dapat diteruskan ke penyelesaian masalah perselisihan.
If the appellant can accept the decision, then the matter of appeal shall be deemed complete. If no agreement is reached, then the appeal may be forwarded to the settlement of disputes.

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	11 of 14

- Seluruh biaya pengujian dan sertifikasi menjadi tanggungan dari pihak yang mengajukan banding.
All testing and certification fees are borne by the appellant.
- 5) Langkah penanganan terhadap laporan yang diklasifikasikan sebagai Keluhan adalah sbb:
Steps of handling reports thats classified as Complaints are as follows:
- Mempelajari secara mendalam keluhan yang disampaikan oleh pelanggan LSPro atau pihak-pihak lainnya.
Learn in depth the complaints submitted by LSPro customers or other parties.
 - LSPro kemudian melakukan tindakan koreksi dengan memperbaiki apa yang dikeluarkan oleh pihak terkait. Hasil perbaikan tersebut kemudian dilaporkan kepada pihak yang mengajukan keluhan.
LSPro then performs corrective actions by fixing what the related party complains about. The results of these improvements are then reported to the complaining party.
 - Apabila pihak yang mengajukan keluhan dapat menerima atau puas atas hasil perbaikan tersebut, maka keluhan tersebut dapat dinyatakan selesai. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keluhan tersebut dapat diteruskan ke penyelesaian masalah perselisihan.
If the complaining party can accept or satisfy the result of the correction, then the complaint may be declared complete. If no agreement is reached, then the complaint may be forwarded to dispute resolution.
- 6) Langkah penanganan terhadap laporan yang diklasifikasikan sebagai Perselisihan adalah sbb:
The handling steps against reports classified as Disputes are as follows:
- LSPro mempelajari pokok masalah yang menjadi perselisihan dengan pihak terkait tersebut.
LSPro examines the subject matter of the dispute with the concerned party.
 - Untuk menyelesaikan masalah tersebut, LSPro akan menempuh cara musyawarah untuk memperoleh mufakat. Musyawarah yang dimaksud adalah duduk bersama melihat referensi-referensi yang ada seperti standar dan maupun regulasi-regulasi yang ada.
To solve the problem, LSPro will pursue deliberations to obtain consensus. Deliberation in question is to sit together to see the existing references such as standards and or regulations that exist.
 - Apabila musyawarah tersebut tidak menghasilkan mufakat tentang penyelesaian perselisihan, maka LSPro akan mengusulkan penyerahan penyelesaian perselisihan tersebut ke Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) untuk diselesaikan pada tingkat pertama dan terakhir menurut prosedur BANI. Apabila tidak terjadi permufakatan bersama dalam penyelesaian tersebut secara musyawarah maka pihak yang merasa dirugikan dapat mengajukan persoalannya kepada Dewan Arbitrase yang terdiri dari seorang anggota yang ditunjuk oleh LSPro, seorang anggota yang ditunjuk oleh pihak yang merasa dirugikan dan seorang anggota yang dipilih dan disetujui oleh kedua belah pihak.
If the deliberation does not result in a consensus on the settlement of the dispute, the LSPro will propose the submission of the dispute settlement to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) to be finalized at the first and final level according

 <p>P.T. IAPMO GROUP INDONESIA</p>	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org
Doc.No	SS1-2	Revision	01
Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
Approved by	SD	Page	12 of 14

to BANI procedures. In the event of non-consensus in the settlement by a deliberative party, the offending party may raise the matter to the Arbitration Council consisting of a member appointed by the LSPro, a member appointed by the offending party and a member elected and approved by both parties party.

- Apabila cara Arbitrase pun belum dapat memecahkan perselisihan yang ada maka sebagai jalan terakhir adalah meminta pandangan penasehat hukum, apabila ada rencana pengajuan ke pengadilan.

If the arbitration has not been able to solve the existing dispute then as a last resort is to seek the views of legal counsel, if there is a plan of filing to the court.

- 7) LSPro memelihara rekaman yang terkait dengan banding, keluhan, dan perselisihan.
LSPro maintains records related to appeals, complaints and disputes.


X. PENUTUP / CLOSING

- 1) LSPro bertanggungjawab untuk memastikan pemenuhan persyaratan acuan dalam skema sertifikasi ini oleh organisasi Pemegang Sertifikat yang telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian.

The LSPro is responsible for ensuring compliance with the terms of reference in this certification scheme by the Certified Holder organization that has obtained the Certificate of Conformity.

- 2) Organisasi Pemegang Sertifikat yang telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian bertanggungjawab memelihara pemenuhan persyaratan acuan yang ditetapkan dalam dokumen ini.


The certificate holder organization that has obtained the certificate of conformity is responsible for maintaining the compliance of the reference requirements specified in this document.

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org	
	Doc.No	SS1-2	Revision	01
	Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
	Approved by	SD	Page	13 of 14

LAMPIRAN 1.
Contoh Klasifikasi Cacat

Deskripsi Cacat	Klasifikasi		
	Critical	Major	Minor
Keamanan			
Bodi atau tangki retak	✓		
Ada bagian yang tajam yang membahayakan jika digunakan	✓		
Kemasan			
Salah kemasan		✓	
Ada bagian yang hilang		✓	
Kemasan rusak		✓	✓
Kotor, lusuh, ada benda asing		✓	✓
Salah posisi		✓	✓
Printing dan label			
Hasil cetakan buruk		✓	✓
Salah cetak		✓	✓
Label hilang		✓	✓
Salah label peringatan	✓		
Umum			
Komponen hilang		✓	
Jumlah tidak sesuai	✓	✓	
Noda/ kotor/ karat		✓	✓
Retak/ rusak		✓	✓
Tidak bisa dirakit		✓	

Catatan: jika terdapat dua klasifikasi maka dilihat tingkat keparahannya, jika diatas 50% maka diklasifikasikan pada jenis diatasnya.

 P.T. IAPMO GROUP INDONESIA	SKEMA SERTIFIKASI Western & Eastern Closet SASO 1473 & SASO 1258		PT IAPMO GROUP INDONESIA Jl.Kapuk Timur F23 No11AA Lippo Cikarang, Delta Silicon III Bekasi 17750 Jawa Barat – Indonesia Ph.+62-21 9911467 Fax: +62-21 9911468 http://www.iapmoindonesia.org	
	Doc.No	SS1-2	Revision	01
	Doc.Type/Section	Scheme/ CRT	Date of created	22 Desember 2017
	Approved by	SD	Page	14 of 14

APPENDIX 1.
Example of Defect Classification

Description of Defect	Classification		
	Critical	Major	Minor
Safety			
The body or tank is cracked	✓		
There is any sharp parts that are harmful if used	✓		
Packaging			
Wrong packaging		✓	
Missing parts		✓	
Damage packaging		✓	✓
Dust, dirty or foreign matter		✓	✓
Wrong position		✓	✓
Printing and label			
Poor printing		✓	✓
Wrong printing		✓	✓
Missing label		✓	✓
Wrong warning label	✓		
General			
Missing component		✓	
Different amount	✓	✓	
Stain/ dirty/ rust		✓	✓
Crack/ broken		✓	✓
Can't be assembly		✓	

Note: if there are two classifications then seen the severity, if above 50% then classified on the type above.